* Ontologi merupakan ilmu yang mempelajari hakikat sesuatu yang berwujud dengan berdasarkan penalaran logis
* *Onthos* artinya sesuatu yang berwujuf dan *logos* artinya ilmu
* Ontologi melahirkan beberapa aliran dalam filsafat

1. Filsafat materialisme

Materialisme memandang segala sesuatu itu berdasarkan wujud bahwa sesuatu itu dianggap ada jika mempunyai wujud.

1. Filsafat idealisme
2. Ilmu moonisme
3. Filsafat dualisme
4. Filsafat skeptisisme
5. Filsafat agnositisme

Ontologi : Hakikat Apa Yang Dikaji

Ontologi merupakan apa yang akan dikaji dalam ilmu pengetahuan atau

hakikat apa yang dikaji. Apa di sini adalah mengenai objek dari suatu peristiwa.

Dalam pembahasannya, ada metafisika yang membahas mengenai basic atau hal

yang dasar. Faktor panca indera akan sangat berperan dalam mengkaji objekobjek dalam kehidupan. Panca indera akan membantu mengkaji mengenai teori

keberadaan, dimana sesuatu yang ada pasti nyata dan ada.

Ada dua tafsiran utama tentang metafisika, yaitu mengenai pemikiran

supernaturalisme dan naturalisme. Supernaturalisme berarti ada kekuatan yang

lebih tinggi dibandingkan kekuatan manusia yang ada pada dunia nyata. Dalam

kehidupan, ada semacam wujud gaib yang berupa roh yang menjadi kepercayaan.

Kepercayaan yang berdasarkan pemikiran supernaturalisme adalah animisme,

dimana terdapat kepercayaan terhadap roh nenek moyang manusia. Ada juga

tempat-tempat yang dianggap keramat, seperti pohon, jalan, dan air terjun.

Sementara itu, pemikiran yang merupakan lawan dari supernaturalisme adalah

pemikiran naturalisme, dimana orang beranggapan bahwa semua yang ada di alam

ini terjadi dengan sendirinya yang merupakan proses di alam nyata. Aliran yang

mengikuti pemikiran naturalisme ini adalah materialisme. Materialisme

memandang segala sesuatu itu berdasarkan wujud bahwa sesuatu itu dianggap ada

jika mempunyai wujud.

Adanya asumsi memungkinkan manusia untuk mengeluakan berbagai

kemungkinan-kemungkinan untuk menjawab persoalan. Persoalan yang ada akan

digunakan sebagai cara untuk memperoleh kesimpulan yang akan menjadi

pengetahuan. Dalam menyelesaikan suatu permasalahan diperlukan adanya

hukum, dimana hukum ini akan menjadi semacam aturan main agar bisa

digunakan unuk menjadi pengatur dalam proses pemecahan masalah. Di dalam

suatu asumsi biasanya terdapat pembatasan-pembatasan mengenai beberapa hal

yang menjadi inti kajian. Sebagai contoh ilmu fisika mengasumsikan bahwa halhal yang dipelajari adalah mengenai keaadan fisik dan perhitungan di dalam alam

semesta. Sedangkan sosiologi membatasi bahasannya pada perilaku dan tindakan

masyarakat di dalam kehidupan.

Di dalam kehidupan, sifat ilmu tidak akan selamanya mutlak. Ketika ada

suatu permasalahan, ilmu akan memunculkan beberapa kemungkinankemungkinan jawaban. Kemungkinan-kemungkinan inilah yang dinamakan

probababilitas. Ada peluang untuk menyelesaikan permasalahan dengan alternatif

jawaban yang lebih dari satu.

Berikut ini disajikan pada Tabel 2.2. mengenai ringkasan Bab III dari Buku

Filasafat Ilmu (Sebuah Pengantar Populer) oleh Jujun S. Suriasumantri (2007).

9 | H a l a m a n

Tabel 2.2. Ringkasan telaah ontologi (hakikat apa yang dikaji)

No Bahasan Keterangan

1 Metafisika Metafisika adalah bidang telaah filsafati yang

merupakan tempat berpijak dari setiap pemikiran

filsafati termasuk pemikiran ilmiah

2 Tafsiran Metafisika 1) Supernaturalisasi adalah paham yang

menyatakan bahwa terdapat wujud-wujud

bersifat gaib (supernatural) dan ujud-ujud ini

bersifat lebih tinggi atau lebih kuasa

dibandingkan dengan alam yang nyata.

2) Naturalisme adalah paham yang menyatakan

bahwa gejala-gejala alam tidak disebabkan oleh

pengaruh kekuatan yang bersifat gaib, melainkan

oleh kekuatan yang tedapat dalam alam itu

sendiri, yang dapat dipelajari dan dengan

demikian dapat kita ketahui.

3 Asumsi dan Peluang Asumsi merupakan dugaan-dugaan sementara yang

belum jelas kebenarannya, karena belum ada fakta

pendukung yang valid. Ilmu sebagai pengetahuan

yang berfungsi membantu dalam memecahkan

masalah praktis sehari-hari, tidaklah perlu memiliki

kemutlakan seperti halnya agam. Walaupun

demikian sampai tahap tertentu ilmu memiliki

keabsahan dalam melakukan generalisasi.

Asumsi dalam ilmu terbagi 2 yaitu didasari oleh

ilmiah dan telaah moral

Peluang adalah Peluang adalah kemungkinan

kejadian.

4 Cabang ilmu Terdapat Dua cabang utamanya yaitu:

1) Filsafat alam yang kemudian menjadi ilmuilmu alam (the natural science)

2) Filsafat moral yang kmudian menjadi ilmuilmu sosial (the social science)